

## ABSTRAK

Angka kematian maternal dan neonatal terus meningkat sebesar (82,3%) tahun 2011 hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain status ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi dengan keteraturan kunjungan *ante natal care* (ANC) pada ibu hamil di Puskesmas Batulenger Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.

Desain penelitian analitik observasional bersifat *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang periksa di Puskesmas Batulenger Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang sebesar 66 ibu hamil, dengan sampel sebesar 57 responden diambil dengan cara *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *statistik rank spearman*, dengan tingkat kemaknaan  $= 0,05$ .

Hasil penelitian dari 57 responden hampir setengahnya (42,1%) berstatus ekonomi sedang, dan sebagian besar (52,6%) tidak teratur melakukan ANC. Hasil uji statistik korelasi *rank spearman* didapatkan  $= 0,000 <$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara status ekonomi dengan keteraturan kunjungan *ante natal care*.

Kesimpulannya adalah semakin rendah status ekonomi semakin tidak teratur ibu hamil melakukan kunjungan ANC. Saran bagi tenaga kesehatan sebaiknya memberikan penyuluhan tentang pentingnya keteraturan Ante Natal Care (ANC) terutama pada ibu hamil dengan status ekonomi menengah kebawah.

Kata kunci : status ekonomi, keteraturan Ante Natal Care